BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja di Surat Kabar Bandung Ekspres.

Aktivitas yang selama penulis lakukan pada praktek Kerja Lapangan di Surat Kabar Bandung Ekspres kegiatan yang dilakukan adalah rutinitas terhadap suatu bimbingan kewartawanan dalam perusahaan dan kegiatan peliputan layaknya seorang wartawan yang sudah mengerti akan kondisi di lapangan. Adapun rutinitas dari kegiatan penulis selama praktek kerja di lapangan yaitu berupa aktivitas keseharian di kantor sebagai seorang wartawan yang bertanggun jawab terhadap waktu. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL Surat Kabar Bandung Ekspres, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama Praktek kerja lapangan pada Surat Kabar Bandung Ekspres.

Tabel 1.2

Aktivitas Selama PKL

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu, 26 September 2010	• Pembagian *Des* sebagai tempat liputan. • Penempatan penulis oleh Koordinator Liputan di *Des* Berita Mingguan. • Menerima pengarahan dari Koordinator Liputan dan wartawan senior.	• Insidentil • Insidentil • Insidentil
2	Senin, 27 September 2010	• Meliput Berita tentang Bandung Lautan Api (BLA) di Jalan Kepatihan yang menjadi korban bongkaran • Menulis berita hasil liputan.	• Insidentil • Rutin

3	Selasa,28 September 2010	• Pertemuan Penulis dengan Redaktur (Handri Susan Budiman) • Menulis Berita	• Insidentil • Rutin
4	Rabu 29 September 2010	• Pertemuan penulis dengan General Manager (Eko Suprihatmoko) dan Pemred (Nana Hanafi) • Menulis berita hasil liputan.	• Insidentil • Rutin
5	Sabtu,2 Oktober 2010	• Liputan Bareng wartawan senior.	• Insidentil
6	Minggu, 3 Oktober 2010	• Meliput tentang *lifestyle* BBB (ber-behel, ber-jam, ber-*blackberry*) • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
7	Senin, 4 Oktober 2010	• Menulis Berita dan diberi pengarahan oleh	• Rutin

		Redaktur *expresi* (Gia Gusniar) dan dipindahkan ke lurbik *expresi*	
8	Senin, 11 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK). *Berpose Bibir ke Depan Alias Manyun*	• Rutin
9	Selasa, 12 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK). *Pilihan Ujian Tulis atau Lisan*	• Rutin
10	Rabu, 13 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK).*Baru Kenalan*	• Rutin

		Udah Ngajak Jadian	
11	Kamis, 14 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK).*Pilihan Ganda VS Essai*	• Rutin
12	Jumat, 15 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK).*Pengobatan Medis atau Alternatif…*	• Rutin
13	Sabtu, 16 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK).*Nasionalisme*	• Rutin

14	Senin, 18 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anakSMASMK).*Cowok Latah*	• Rutin
15	Selasa, 19 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres) kepada reporter Xpresi (anak-anak SMA-SMK).*Ngejomblo (ANTARA PILIHAN & NASIB)*	• Rutin
16	Rabu, 20 Oktober 2010	• Ditugaskan memberikan tema dan meliput liputan Xpresi (salah satu rubril anak muda di Bandung Ekspres). *Nembak di Depan Umum.*	• Rutin

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan secara rutin pada Surat Kabar Bandung Ekspres Yaitu pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan ataupun terus-menerus dilakukan setiap hari.

Selain itu, penulis pun banyak menemukan pelajaran berharga dalam peliputan di lapangan. Hal ini menjadi pengalaman baru bagi penulis.

- Mencari Berita

  Mencari berita adalah kegiatan rutin yang penulis lakukan ketika melakukan PKL yaitu dengan cara turun ke lapangan langsung untuk melakukan pencarian berita agar dapat di konsumsi oleh khalayak umum.

- Menulis berita.

  Setelah penulis mencari berita kemudian penulis melakukan kegiatan penulisan ulang yang dilakukan di dalam ruangan redaksi agar berita yang di dapat layak untuk disajikan untuk khalayak umum.

- Mengedit berita.

  Setelah penulis mendapatkan berita, proses pengeditan dapat dilakukan oleh sang penulis dengan membenarkan kata – kata atau gambar yang sekiranya masih tidak sesuai dengan kaidah – kaidah jurnalistik.

Beberapa berita-berita penulis yang dimuat di Surat kabar Bandung Ekspres:

Bandung 270910 – Kota kembang Bandung lagi – lagi kehilangan aset sejarah dan budaya (heritage) dan kali ini bangunan tempat dicetuskannya ide Bandung Lautan Api (BLA) di Jalan Kepatihan yang menjadi korban bongkaran, yang akan dijadikan lahan parkir kendaraan roda dua (sepedah motor) salah satu supermarket terkenal di kota kembang bandung. Padahal tempat BLA tersebut adanya di pusat kota Bandung.

Pembongkaran situs bersejarah ini bertentangan dengan Undang-Undang (UU) Cagar Budaya Tahun 1992 yang kini di amandemen, selain itu juga Jawa Barat mempunyai Perda tentang kebudayaan 2003. Sayangnya Perda di Jawa Barat tidak mempunyai nyali untuk menidak tegaskan pembongkaran.

Dulunya di samping menumen bambu runcing ada, Hotel Harapan Eka Graha yang dijadikan markas para pejuang saat mencetuskan ide Bandung Lautan Api (BLA). Namun sejak beberapa tahun lalu bangunan itu milik pemerintah, dan sekarang bangunan itu telah milik perorangan. Pengelolaan dan kewenangan Bangunan itu bukan lagi oleh pemerintah, melaikan hak pemilik.

Pedagang Kaki Lima (PKL) pun tidak tahu asal usulnya monumen bambu runcing tersebut, karena dia tidak mengetahui sejarah kota kembang Bandung, sekarang beralih fungsi monument bambu runcing hanya dipakai sebagai hiasan saja. Bukan lagi sebagai bangunan yang bersejarang di kota kembang Bandung.

Kurang Pahamnya kesadaran masyarakat Bandung, terhadap bangun bersejarah, bagaimana susahnya para pejuang mempertahankan Bandung Lautan Api (BLA). Memang sangat sulit untuk mempertahankan bangun bersejarah kalau hak kepemilakannya telah dipegang pihak swasta. Para generasi muda kita pun kurang paham mengapa dibangun monument bambu runcing ?(benny-job)

Bandung031010-Gaya cewek-cewek jaman sekarang emang lagi sering banget jadi omongan. Dari mulai di situs-situs jejaring sosial sampe forum-forum sering banget ngebahas tentang fenemonea ini. Emang kayak apa sih sebenernya gaya mereka?

Dalam bahasannya di forum, mereka menyebut cewek-cewek zaman sekarang dengan istilah BBB, BBB yang ini kependekan dari ber-behel,ber-BlackBerry dan ber-jamtangan.

Begitu juga dengan memakai kawat ber-behel di gigi. Tau dong dengan tokoh Betty yang terkenal lewat film serial Ugly Betty?Tapi sekarang memakai ber-behel malah jadi trend yang bisa mendongkrak penampilan.

Satu lagi yang nggak pernah lepas, BlackBerry (BB). Handphone satu ini emang lagi booming banget di seluruh dunia. Bukan hanya karena bentuknya yang asik tetapi juga fitur yang ditawarkan sangat menarik. Kita bisa chatting dan browsing dengan mudahnya. Tapi untuk ngedapetin barang ini perlu merogoh kocek yang banyak, sekarang para proporder bersaingan untuk menawarkan online ber-bb harian dengan tarif murah.

Sekedar Gaya-gayaan?

Emang udah menjadi hal yang dimaklumi kalau kaum hawa itu selalu ingin terlihat menarik dan *up to date* alias nggak mau ketinggalan zaman di pergaulannya.

Ber-jamtangan kebanyakan cewe sekarang kalau engga make ber-jamtangan engga pede sama engga gaul lagi banyak cewe anak bandung banyak banget yang make accesoris ber-jamtangan.

Dari investigasi, ternyata cewek-cewek BBB emang paling doyan ke tempat-tempat hangout, knapa dibehel ? karena gigi saya ga rapi jadi musty di behel biar jadi rapi, make behel udh 2thn .

knapa pake BB ? karena ada aplikasi bbm dan biar gaul ajah haha

pake jam tangan ? biar tau waktu, karena jam nya lagi musim dan trend jadi dibeli

tempat nongkrong ? jarang nongkrong di rumah ajah,tapi kadang – kadang maen di mall atw nonton bioskop :p menurut nunik.(Benny-job)

Bandung201010-SOAL nembak alias nyatain cinta,nggak ada aturan dan cara yang baku.Pastinya setiap orang punyatrik nembak masing-masing. Adayang nembak saatkencan, ada yanglewat telpon atauFB, dan masih banyakcara lainnya.Atau bahkan adajuga yang pakecara nembak didepan umum.Wuih, gokil bangettuh!!Ngomongin soalnembak di depan

umum, ternya tatanggapan dari sobat *Xpresi* kaliini cukup beragam.Ada yang ngenilai kalo cara kayak gitutuh nggak perlu banget dan malu-maluin,soalnya takaran cinta nggak bisa dilihat dari cara nembaknya. Tapi adajuga yang ngenilai kalo cara kayak gitu

tuh gokil dan berani banget, soalny anggak setiap orang bisa ngelakuin hal itu.Yanesa misalnya. Siswi kelas 11 SMKBina Warga Bandung ini menilai kalocowok yang nembak di depan umum itugokil dan *gentle* banget. Cara itu, katadia, nunjukin kalo si cowok benerbener

sayang.“Ya kalo aku bilang sih gokil bangetorang yang berani nembak di depanumum. Soalnya nggak semua orangberani kayak gitu. Pokoknya *gentle* deh,“

cuapnya.Dara yang punya hobi dengerin musikini juga mengaku pernah ditembaksama cowok di depan umum. Yanesabercerita, waktu itu ia masih duduk di

bangku SMP. Saat guru yang ngajar lagike luar kelas, tiba-tiba ia ditembak samacowok di depan semua temen-temensekelasnya. Karena ia juga sama cowokitu, akhirnya mereka pun jadian.“Aku pernah ditembak di depan anakanaksekelas. Widih *so sweet* bangetlah.Yang jelas terharu, tapi malu sedikit sih.Akhirnya kita jadian,“ ucapnya sambil tersenyum.Sama halnya dengan Monica. Meskinggak pernah mengalami langsung ditembak di depan umum, namun Siswi kelas 12SMKN 15 Bandung ini menilai kalo nembak di depan umum itu cara ngungkapincinta yang *gentle* dan gokil banget.“Salut buat orang yang nembak depan umum. Pasti orang itu nggak tahu malu, hehehe… *Gentle*-lah pokoknyabuat orang yang nembak di depanumum. Yang ditembak juga pastinya terharu,“ ungkapnya.Karena resiko saat ditolak bakalan malu banget, kata Monica, maka ia punber pendapat kalo cara nembak di depan umum ini sangat bisa diterima dan harus dihargai. “Hasilnya mau ditolaka tau diterima, yang penting kita harus melihat pengorbanannya. Jadi kalo menurut aku sih, cara kayak gitu emang hebat banget,“ tuturnya.Beda halnya dengan Linda Rinan dita.Siswi kelas 12 SMKN 3 Bandung ini menilai kalo cara nembak di depan umum itu malu-maluin banget

dannggak perlu segitunya. Soalnya, katadia, takaran cinta nggak bisa diukur daricara orang saat menyatakan cinta.Menurut Linda, bagaimana pun cara seseorang ngungkapin perasaan, yangterpenting adalah ketulusannya, bukanhanya sekadar keberaniannya. “Emangcara yang *gentle* banget sih, tapi kalomau nunjukin cinta nggak harus segitunya.

Emangnya ada jaminan kalocowok yang nembak di depan umum nggak bakalan selingkuh. Nggak adakan. Semua orang yang gila atau nggaktahu malu juga bisa ngelakuin hal kayak

gitu mah,“ celotehnya.Linda mengaku pernah mengalami hal tersebut,persis dengan apa yangdialami Yanesa, hal tersebut ia alamiketika masih SMP. Waktu itu Lindaditembak sama salah satu temen sekelasnya di kantin. Karena ngerasa kaget dan malu, ia pun langsung menolaknyamentah-mentah.“Aku pernah ditembak kayak gitu.Wah parah banget deh, aku malu dankaget banget. Bayangin aja, orang-orangyang ada di kantin pada ngeliatin.Selain nggak yakin sama keseriusannya,aku juga malu. Makanya aku tolak aja,“pungkasnya. **(benny/job)**

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Kegiatan Insidentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL di Surat Kabar Bandung Ekspres

- Meliput Dengan Wartawan Senior

Penulis juga mendapat kesempatan meliput dengan wartawan senior, pengalaman yang tidak terlupakan. Mendapatkan suatu pelajaran dalam meliput berita seperti teknik wawancara yang benar dalam kaidah - kaidah jurnalistik. Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi

itu berada atau datang langsung kesumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

2.3 Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Kegiatan *Jurnalistik* (*journalistic)* sebenarnya sudah lama di kenal oleh manusia di dunia ini.karena tanpa kita sadari kegiatan *Jurnalistik* selalu hadir dan ada di tengah–tengah masyarakat, sejalan dengan kegiatan pergaulan hidup nya yang dinamis, terutama sekali dalam masyarakat Modern sekarang ini.

Dalam perjalanannya, *Jurnalistik* sebagai suatu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang hebat. Di mulai dari jaman jayanya kerajaan Romawi Kuno saat di bawah kekuasaan Raja Julius Caesar. Pada masa itu kegiatan *Jurnalistik* dilakukan oleh para budak belian yang disuruh oleh majikannya untuk mengutip informasi tentang segala peristiwa hari itu yang berkaitan dengan status atau kegiatan usaha majikannya dan di beritakan dalam *acta diurna (*rangkaian kata hari itu) yang di pasang di Forum Romanum (Stadion Romawi).

Kata *jurnal* sendiri berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian.hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di temukan pada bahasa Latin, *diurna.* yang mengandung arti hari ini. Adapun kata *istik* merujuk kepada

masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang di maksud adalah mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan yang di perlukan seperti, kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan dan musik (Pringgodigdo, 1973 : 383).

Dengan demikian secara Etimologi, *Jurnalistik* dapat di artikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari–hari, karya yang mana memiliki kaindahan dan dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat di nikmati dan di manfaatkan untuk kebutuhan hidup.

Menurut Astrid S. Susanto dalam bukunya, *komunikasi massa* (1986:73) *Jurnalistik* adalah sebagai kejadian pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Begitu pula dengan Onong Uchana Effendy (1981:102) yang mengatakan bahwa *Jurnalistik* merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai dengan penyebaran kepada masyarakat. Dan lebih ringkas lagi Djen Amar (1984:30) mendefinisikan *Jurnalistik* sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Secara umum *Jurnalistik* dapat di artikan sebagai teknik mengolah berita, mulai dari mencari berita sampai dengan menyebarkankannya kepada khalayak yang membutuhkan.segala sesuatu yang dianggap menarik dan penting untuk

khalayak, bisa di jadikan bahan berita untuk di sebarluaskan kepada masyarakat, dengan menggunakan sebuah media. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumadiria, dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Jurnalistik adalah:

> "Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat-cepatnya (Sumadiria,2005;3)".

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa *Jurnalistik* adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebarluaskan kepada khalayak dengan menggunakan media berkala. Terkait dengan hubungan antara *jurnalistik* dan *pers*, kita harus mengetahui dulu apa arti dari pers itu sendiri. Adapun istilah *pers* adalah berasal dari istilah asing. Yang pada aslinya adalah di tulis dengan kata *press*, yang berarti 'percetakan'atau 'mesin cetak'. Mesin cetak inilah yang memungkinkan untuk terbitnya sebuah surat kabar, sehingga orang–orang mengatakan *pers* itu adalah surat kabar. Dari gambaran tersebut kita dapat memahami adanya dua pengertian umum dari *pers*. Yang pertama, arti *pers* secara sempit adalah "Persurat kabaran yang menjalankan kegiatan *Jurnalistik*". Sedangkan yang kedua, arti *pers* secara luas adalah "Suatu lembaga kemasyarakatan yang menjalankan kegiatan *Jurnalistik*". Hubungan antara pers dan

jurnalistik menurut Suhandang didalam bukunya Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik, Pers dan Jurnalistik secara luas adalah:

> "Merupakan suatu kesatuan (Institusi) yang bergerak dalam bidang penyiaran informasi, hiburan, keterangan dan penerangan tadi dengan maksud muntuk memenuhi kebutuhan hati nurani manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari (Suhadang, 2004;40)".

Oleh karena itu, kalau berbicara mengenai pers mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang Jurnalistik. Dengan kata lain, pers sangat erat hubungannya dengan Jurnalistik. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila semua sajiannya sangat jauh dari prinsi-prinsip Jurnalistik.seperti juga di kemukakan oleh Effendy, dalam buku Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Pers adalah :

> "lembaga atau badan atau organisasi yang menyebarkan berita sebagai karya jurnalistik kepada khalayak. Pers dan jurnalistik dapat di ibaratkan sebagai raga dan jiwa. Pers adalah aspek raga, karena ia berwujud, konkret, nyata; oleh karena itu ia dapat di beri nama. Sedangkan jurnalistik adalah aspek jiwa, karena ia abstrak, merupakan kegiatan, daya hidup, menghidupi aspek pers. (Effendy, 2003;90)".

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan pers merupakan suatu kesatuan, pers tidak mungkin dapat beroperasi tanpa jurnalistik, dan sebaliknya jurnalistik tidak akan membuat suatu karya berita tanpa adanya pers.

2.4 Analisis Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Surat Kabar Bandung Ekspres, merupakan pengalaman yang sangat berharga.

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita - berita yang ditulis di Surat Kabar Bandung Ekspres sejalan dengan teori - teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik. Karena penulisan berita dalam media cetak berbeda dengan di televisi, dalam penulisan berita di media cetak, tidak diperbolehkan dengan adanya pengulangan kata yang membuat suatu berita menjadi tidak *interest* untuk dibaca. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Surat Kabar Bandung Ekspres mengajari para jurnalis untuk tahan banting dalam setiap peliputan berita, oleh karena itu jurnalis harus siap mental. Harus

diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Berikut ini contoh kegiatan jurnalis Surat Kabar Bandung Ekspres :

- Melakukan liputan untuk mencari berita
- Menulis dan mengedit hasil liputan